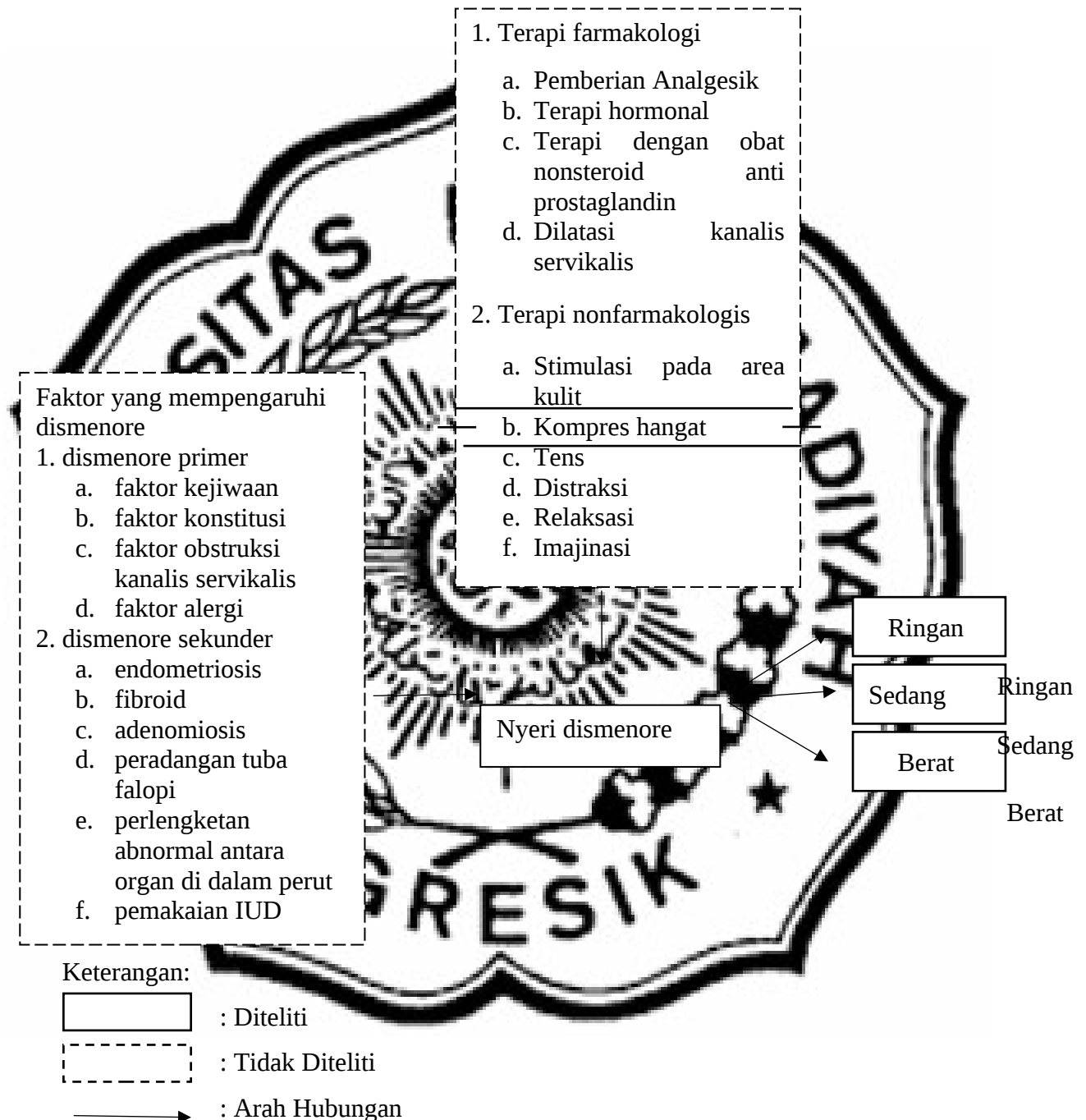


## BAB 3

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka konseptual perbedaan intensitas nyeri sebelum dan sesudah pemberian kompres hangat pada remaja putri di pondok pesantren Nazhatut Thullab Kabupaten Sampang.

Keterangan:

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dismenore diantaranya dismenore primer dan dismenore sekunder. Yang dapat dilakukan dengan terapi farmakologi dan nonfarmakologi, tetapi dalam kerangka konsep ini untuk menurunkan nyeri dismenore dapat dilakukan dengan cara nonfarmakologi seperti kompres hangat. Kompres hangat dapat menurunkan nyeri dismenore pada wanita yang mengalami menstruasi.

Proses menstruasi yaitu kontraksi otot endometrium yang mengakibatkan ledaknya endometrium disertai darah dan sekresi ke luar akan menyebabkan seorang mengalami dismenore. Dismenore pada wanita dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penatalaksanaan dismenore bertujuan untuk mengurangi tingkat nyeri yang dirasakan dengan cara kompres hangat.

Proses dalam kompres hangat dimana kompres hangat menghantarkan sensasi panas pada daerah yang mengalami nyeri lalu terjadilah dilatasi pembuluh darah pada daerah setempat. Kemudian terjadi peningkatan sirkulasi dan pengeluaran zat hasil metabolisme sehingga terjadi iritasi pada jaringan menipis dan akan menurunkan prostaglandin menyebabkan spasme otot menurun dan nyeri yang dirasakan akan menurun.

Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penelitian dengan teori, kerangka konsep menggambarkan hubungan variabel-variabel yang diteliti (Nursalam, 2012).

Secara konsep dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui perbedaan tingkat dismenore pada remaja dengan pemberian kompres hangat. Variabel

independennya yaitu kompres hangat, dan variabel dependennya adalah perbedaan tingkat dismenore.

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Perbedaan intensitas nyeri sebelum dan sesudah pemberian kompres hangat pada remaja putri di pondok pesantren Muhammadiyah 1 Jombang kabupaten Sampang.

